RAUDHAH Proud To Be Professionals *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*
Volume 10 Nomor 2 Edisi Agustus 2025
P-ISSN : 2541-3686 E-ISSN : 2746-2447

PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK UNTUK MEMBANTU KETERAMPILAN KRITIS DAN KREATIFITAS SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI (MTSN) 1 LAHAT

[1]Nopriani [2]Rahmat [3]Fadly Usman
[1]Sekolah Tinggi Ilmu tarbiyah YPI Lahat
Email novibundaazzam@gmail.com
[2]Universitas kh. Abdul Chalim Mojokerto, Indonesia
Email: rahmat@uac.ac.id
[3]Universitas Brawijaya Malang
Email: fadlypwk@ub.ac.id

Abstract: *Project-Based Learning (PBL) is a learning model that uses projects or activities as a medium for students to explore, assess, interpret, synthesize, and generate information to produce various learning outcomes. Project-Based Learning (PBL) accommodates diverse learning styles. Through this approach, students are given the freedom to explore learning materials in ways that align with their individual learning preferences. This allows them to discover personal meaning in what they learn, thereby increasing motivation and engagement. This study analyzes the impact of project-based learning (PBL) on students' critical thinking skills and creativity at State Islamic Junior High School (MTsN) 1 Lahat, Lahat Regency, South Sumatra Province, using a case study approach. The author collected data through interviews, observation, and documentation. The results of the study show that the project-based learning process to help critical skills and creativity of students at the State Islamic Junior High School (MTsN) 1 Lahat, Lahat Regency, South Sumatra Province, is one of the main points to enrich the knowledge and skills of students who were previously quite good and directed in accordance with the guidelines implemented and have been running periodically, starting from the teacher facilitating and monitoring student activities in the project then has been structured starting from the project plan, the objectives and missions have been compiled, to carry out the implementation of the project until the end of the report and presentation, project evaluation and project results.*

Pendahuluan

Permasalahan dalam pembelajaran yang sering dihadapi siswa antara lain siswa kesulitan dalam memahami konsep atau materi pelajaran, ketergantungan dengan gadget, kurang fokus atau lemah dalam konsentrasi siswa, kurang motivasi belajar karena kurangnya minat, tidak mampu menghubungkan materi dengan kehidupan nyata, kesulitan menyelesaikan tugas-tugasnya tepat waktu, kurang mampu mengatur waktu atau kurangnya pemahaman tentang tugas (Jeanne, 2023: 73). Problematika pembelajaran inilah yang mendorong penulis meneliti pembelajaran berbasis proyek.

Analisis terhadap penerapan *Project-Based Learning* (PjBL) menunjukkan bahwa pendekatan ini merupakan strategi pembelajaran yang efektif dalam konteks pendidikan modern. PjBL menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif yang terlibat langsung dalam penyelesaian proyek-proyek yang menuntut kemampuan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan pemecahan masalah (Putri, 2019). Melalui penerapan PjBL, peserta didik tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual terhadap materi, tetapi juga mengembangkan keterampilan praktis yang relevan dengan tuntutan dunia nyata (Lintang, 2023: 352). Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa PjBL efektif dalam meningkatkan *hardskill* dan *softskill*, seperti berpikir kritis, kreativitas, motivasi, dan minat belajar, pada berbagai jenjang pendidikan, mulai dari SD, SMP, hingga SMA/SMK (Rida, 2023:2191).

Para peneliti sudah banyak melakukan penelitian dengan topik *Project Based Learning,* Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek (Pjbl) Terhadap Sikap Peduli Lingkungan, peneliti lain juga melakukan penelitian dengan judul Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Logis Anak Tunarungu Kelas V. Pengembangan Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Memfasilitasi Self Regulated Learning Dan Menumbuhkan Kemampuan Komunikasi Matematis Peserta Didik. peneliti lain juga meneliti tentang Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning Model*) pada Pembelajaran Fisika Disma.

Penulis meyakini bahwa Pembelajaran berbasis proyek (PjBL) mampu melibatkan siswa secara aktif dalam konteks nyata, mendorong keterampilan praktis, kolaborasi, dan kreativitas. Kajian terhadap PjBL memungkinkan pemahaman lebih dalam tentang efektivitasnya dalam mempersiapkan siswa untuk tantangan dunia nyata, memberikan dampak positif terhadap perkembangan kognitif, sosial, dan emosional siswa (Nyihana, 2021). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan PjBL secara signifikan meningkatkan kreativitas, pemahaman konsep, dan literasi siswa (Indah, 2022: 223). Model ini juga terbukti meningkatkan self-efficacy dalam menyelesaikan masalah, menciptakan pengalaman belajar yang bermakna, serta membentuk sikap positif terhadap pilihan karier di masa depan (Jamali, 2020:94). Selain itu, PjBL turut memperkuat hasil belajar kognitif dan mendapatkan respons sangat baik dari siswa, yang mencerminkan keterlibatan sosial dan emosional yang positif (Rusmansyah, 2023:1-9). Penelitian ini mendukung evolusi pendidikan yang adaptif dan relevan dengan kebutuhan masa kini dan masa depan.

Landasan Toeri

Konsep Dasar Proyek Pembelajaran

Project Based Learning (PjBL) merupakan model pembelajaran yang menggunakan proyek sebagai media untuk mendorong peserta didik melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, dan sintesis informasi sehingga menghasilkan produk belajar yang bermakna. Pendekatan ini menempatkan masalah nyata sebagai langkah awal bagi peserta didik dalam membangun dan mengintegrasikan

pengetahuan berdasarkan pengalaman langsung. Saefudin (2014) menjelaskan bahwa PjBL membantu peserta didik bekerja sama dalam kelompok, sekaligus membimbing mereka agar lebih fokus pada perkembangan kemampuan individual melalui aktivitas otentik. Menurut Goodman dan Stivers (2010), PjBL merupakan pendekatan pengajaran yang berlandaskan aktivitas serta tugas nyata yang relevan dengan kebutuhan peserta didik untuk diselesaikan secara berkelompok. Pendekatan ini menekankan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik ketika mereka melakukan investigasi mendalam terhadap suatu topik. Grant (2022) menambahkan bahwa PjBL tidak hanya menghubungkan teori dan praktik, tetapi juga mendorong siswa untuk melakukan refleksi dan menghasilkan proyek nyata berdasarkan hasil belajar. Bransford dan Stein dalam Warsono dan Harianto menjelaskan bahwa PjBL adalah pendekatan komprehensif yang melibatkan penyelidikan kooperatif secara berkelanjutan (Marcus, 2022). Dengan demikian, PjBL menjadi kerangka pembelajaran yang menyatukan riset, kerja kolaboratif, serta pengembangan pengetahuan yang relevan dengan konteks kehidupan.

Dampak Proyek Pembelajaran terhadap Aktivitas, Motivasi, dan Pengembangan Kompetensi Siswa

PjBL memberi ruang bagi keberagaman gaya belajar, karena peserta didik dapat mengeksplorasi materi sesuai preferensi mereka sehingga menghasilkan pengalaman belajar yang bermakna dan meningkatkan motivasi serta keterlibatan. Proses pembelajaran dilakukan melalui kolaborasi, eksperimen, dan kerja tim yang turut memperkuat keterampilan sosial. Penelitian menunjukkan bahwa PjBL berdampak positif terhadap peningkatan keberanian berpendapat, partisipasi aktif dalam eksperimen, serta keterlibatan siswa secara keseluruhan dalam proses belajar (Gusti, 2022). Temuan lain menunjukkan bahwa PjBL meningkatkan literasi ilmiah, kepedulian lingkungan, serta kemampuan berpikir kreatif dan kritis.Hasil studi Daswati (2023) menunjukkan peningkatan signifikan dalam kreativitas, partisipasi aktif, dan pemahaman konsep pada kelompok eksperimen yang menggunakan pendekatan proyek, dibandingkan pembelajaran tradisional. Grant (2022) menegaskan bahwa PjBL secara efektif menghubungkan teori dengan pengalaman nyata, mendorong refleksi, dan memperkuat kinerja ilmiah siswa. Selain itu, Bransford dan Stein memandang PjBL sebagai pendekatan pembelajaran yang menempatkan siswa dalam penyelidikan kooperatif jangka panjang yang mendorong kemampuan berpikir mendalam (Marcus, 2022). Secara keseluruhan, PjBL dapat membangun kemampuan abad ke-21 seperti kolaborasi, kreativitas, pemecahan masalah, serta pemahaman konsep yang lebih mendalam dan aplikatif dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Metode Penelitian

Penelitian ini menganalisis pembelajaran berbasis proyek (PjBL) terhadap keterampilan kritis dan kreativitas siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Lahat Kab. Lahat Provinsi Sumatera Selatan dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Penulis mengumpulkan data melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam menggali informasi tentang Project-Based Learning (PjBL) penulis melakukan wawancara mendalam dengan siswa, guru, kepala sekolah dan staf terkait kurikulum, catatan pembelajaran, dan evaluasi sebelumnya. teknik analisis data interaktif ini melibatkan siklus pengumpulan, analisis, dan refleksi secara terus-menerus yaitu dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik uji keabsahan data melibatkan triangulasi, yaitu membandingkan data dari sumber yang berbeda untuk memverifikasi kesesuaian informasi. Selain itu, penulis menggunakan teknik peer debriefing dimana penulis membagikan hasil temuan kepada rekan sejawat atau kolega yang memiliki keahlian serupa untuk mendapatkan umpan balik, evaluasi, atau validasi terhadap interpretasi data, analisis, dan kesimpulan yang dihasilkan.

Hasil dan Pembahasan

Analisis Pembelajaran Berbasis Proyek

Pembelajaran berbasis proyek di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Lahat Kab. Lahat Provinsi Sumatera Selatan diterapkan melalui aktivitas kontekstual yang menuntut siswa mengaplikasikan konsep Al-Qur'an Hadist dalam situasi nyata. Guru merancang proyek berdasarkan kurikulum sehingga siswa dapat menyelesaikan persoalan keseharian melalui pemahaman keagamaan yang mereka miliki (Asmawati, 2019). Proyek yang disusun mencakup kegiatan penyelidikan, presentasi, maupun pemecahan masalah.

Integrasi PjBL diterapkan pada berbagai mata pelajaran, termasuk Al-Qur'an Hadist. Guru bekerja sama mengembangkan proyek yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran, seperti studi kasus penerapan hukum-hukum agama dalam kehidupan sehari-hari (Kusuma, 2021). Penugasan proyek mendorong siswa mengaplikasikan konsep secara langsung sehingga mereka tidak hanya menerima informasi, tetapi juga mempraktikkannya melalui pengalaman belajar yang bermakna (Amirudin, 2023). Peran guru berfokus sebagai fasilitator yang mendampingi proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proyek (Elyana, 2023).

Model PjBL memberikan fleksibilitas bagi guru untuk menyesuaikan proyek dengan kebutuhan peserta didik dan konteks lokal (Iskandar, 2023). Pendekatan ini memungkinkan pembelajaran diferensial yang memberi kesempatan bagi siswa menemukan cara belajar yang paling sesuai. Penerapan proyek terbukti meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar karena siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga merasakan implementasinya dalam kehidupan nyata.

Pengembangan keterampilan kritis juga menjadi bagian penting dari penerapan PjBL. Siswa diajak untuk mempertanyakan, menganalisis, dan mengevaluasi informasi terkait konsep Al-Qur'an Hadist. Mereka dilatih menyusun argumen, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan berdasarkan bukti logis (Mulyasana, 2020). Evaluasi kritis dilakukan melalui penugasan proyek yang menuntut pemikiran mendalam, sehingga guru dapat menilai ketepatan analisis serta kekuatan argumen siswa.

Pengembangan kreativitas tampak ketika siswa diminta menafsirkan konsep Al-Qur'an Hadist secara inovatif untuk menyelesaikan persoalan dalam proyek. Pendekatan ini menumbuhkan kemampuan menghasilkan ide-ide baru yang sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari (Gusti, 2022). Guru menilai kreativitas berdasarkan kebaruan ide, inovasi penyelesaian masalah, serta kemampuan memadukan nilai-nilai keagamaan dalam proyek. Lingkungan belajar yang mendukung ekspresi bebas mendorong siswa menemukan berbagai perspektif baru yang relevan dengan tantangan zaman.

Hubungan Pembelajaran Berbasis Proyek dengan Keterampilan Kritis dan Kreativitas

Pembelajaran berbasis proyek memberikan kesempatan bagi siswa untuk menganalisis konsep Al-Qur'an Hadist secara lebih mendalam. Proses perencanaan dan pelaksanaan proyek mendorong aktivitas berpikir analitis, evaluatif, dan logis yang diperlukan untuk menerapkan ajaran agama dalam kehidupan nyata. Pengalaman ini menstimulasi kemampuan mereka menghubungkan teori dengan situasi aktual serta mengembangkan penalaran berbasis bukti.

Penguatan kreativitas muncul ketika siswa mengeksplorasi berbagai pendekatan untuk menyelesaikan tugas proyek. Mereka didorong menemukan solusi yang inovatif dan orisinal, sehingga kemampuan berpikir kreatif berkembang secara alami. Proses penelitian, evaluasi berkelanjutan, dan refleksi mendalam membantu siswa memahami konteks persoalan secara lebih komprehensif sekaligus menambah wawasan mereka dalam mencari alternatif solusi.

Keterampilan kritis dan kreativitas berkembang secara saling melengkapi. Proyek yang menantang mendorong siswa mengidentifikasi persoalan, mengevaluasi informasi, dan merancang strategi penyelesaian yang tepat. Pada saat yang sama, kebebasan dalam bereksplorasi memacu munculnya ide kreatif yang relevan dengan ajaran Al-Qur'an Hadist. Lingkungan kolaboratif yang terbangun melalui diskusi, pertukaran pendapat, dan kritik konstruktif memperkuat kedua keterampilan tersebut.

Penerapan PjBL memberikan pengalaman belajar yang tidak hanya berfokus pada penyelesaian proyek, tetapi juga pada pengembangan cara berpikir tingkat

tinggi. Siswa memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai penerapan nilai agama dalam kehidupan modern, sekaligus dipersiapkan menghadapi tantangan yang kompleks dengan kemampuan kritis dan kreativitas yang lebih matang.

Kesimpulan

Proses pembelajaran berbasis proyek untuk membantu keterampilan kritis dan kreatifitas siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Lahat Kab. Lahat Provinsi Sumatera Selatan, merupakan salah satu pokok utama untuk memperkaya pengetahuan dan keterampilan siswa yang sebelumnya sudah cukup baik dan terarah sesuai dengan pedoman yang dilaksanakan dan telah berjalan secara periodik, di mulai dari guru memfasilitasi dan memonitoring kegiatan siswa dalam proyek kemudian telah tersesun mulai dari rencana proyek, tujuan dan misinya telah **disusun**, untuk menjalankan pelaksanaan proyek hingga akhir laporan dan presentasinya, evaluasi proyek dan hasil proyek **d**an setelah mengamati kegiatan harian ternyata memang kreatifitas siswa mengalami perubahan dan juga memiliki kreatifitas yang tinggi dimana di dalam penelitian kegiatan proyek salah satunya adalah berpidato, ceramah agama semakin baik, menyelenggarakan proyeksi dalam belajar membuat kaligrafi juga sudah teratur, kegiatan yang melikupi kebersihan sudah mengalami perbaikan pada daur ulang sampah, seperti bekas-bekas ciki dijadikan barang bernilai dan kegiatan reboisasi serta tanaman hidroponiknya sudah berjalan dengan baik.

Daftar Pustaka

Akbar, I., Aimang, H. A., Risnanosanti, Hanafi, H., Maruf, N., Fitriani, R., & Haluti, A. (2023). *Pembelajaran kreatif dan inovatif di era digital*. Yayasan Cendekiawan Inovasi Digital Indonesia.

Amirudin. (2023). *Metode-metode mengajar perspektif Al-Qur'an Hadis dan aplikasinya dalam pembelajaran PAI*. Deepublish.

Asmawati, I., Wijaya, M., & Danial, M. (2019). Pengembangan modul pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning) untuk meningkatkan life skills peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 18 Bone (Studi pada materi pokok koloid). *Chemistry Education Review, 2*(2), 16. https://doi.org/10.26858/cer.v2i2.8721

Daswati, D., & Fitriani, W. (2023). Studi analisis psikologi belajar pendidikan agama Islam berdasarkan kreativitas, minat, bakat, dan intelegensi. *ITQAN: Jurnal Ilmu-ilmu Kependidikan, 14*(1), 67–82. https://doi.org/10.47766/itqan.v13i2.811

Mulyasana, D. (2020). *Khazanah pemikiran pendidikan Islam: Dari wacana lokal hingga tatanan global*. Cendekia Press.

Putri, E. I. E. (2023). *Model pembelajaran cooperative project-based learning dalam menurunkan demotivasi*. LPPM Ibrahimy Genteng Banyuwangi.

Gijbels, D., Dochy, F., & Van de Bossche, F. (2005). Effects of the problem-based learning: A meta-analysis from the angle measurement. *Review of Educational Research, 75*, 27–49.

Grant, M. M. (2002). Getting a grip on project-based learning: Theory, cases and recommendations. *Meridian: A Middle School Computer Technologies Journal, 5*.

Guido, M. (2022). *Project-based learning (PBL) benefits, examples & 10 ideas for classroom implementation*. https://www.prodigygame.com/main-en/blog/project-based-learning

Handayani, G. (2022). Efektivitas model pembelajaran berbasis proyek pada mata kuliah pengelolaan laboratorium terhadap kreativitas mahasiswa PGMI STIT Al Hilal. *Jurnal Eksperimental, 7*(1). https://doi.org/10.58645/eksperimental.v7i1.182

Koesoema, D., & Anggraeny, E. (2021). *Inspirasi praktik baik pendidikan karakter berbasis kelas dan komunitas: Merdeka belajar dalam komunitas moral yang ramah*. PT Kanisius.

Putri, S. U. (2019). *Pembelajaran sains untuk anak usia dini*. UPI Sumedang Press.

Ananda, L. R., Rahmawati, Y., & Khairi, F. (2023). Critical thinking skills of chemistry students by integrating design thinking with STEAM-PjBL. *Journal of Technology and Science Education, 13*(1), 352. https://doi.org/10.3926/jotse.1938

Yanti, R. A., & Novaliyosi, N. (2023). Systematic literature review: Model pembelajaran project-based learning (PjBL) terhadap skill yang dikembangkan dalam tingkatan satuan pendidikan. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika, 7*(3), 2191–2207. https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i3.2463

Jamali, S. M., et al. (2020). The effect of STEM project-based learning on self-efficacy among high-school physics students. *Turkish Journal of Science Education, 17*(1), 94–108. https://doi.org/10.36681/tused.2020.15

Rusmansyah, R., Leny, L., & Sofia, H. N. (2023). Improving students' scientific literacy and cognitive learning outcomes through ethnoscience-based PjBL model. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research, 4*(1), 1–9. https://doi.org/10.46843/jiecr.v4i1.382

Saefudin, A., & Berdiati, I. (2014). *Pembelajaran efektif*. PT Remaja Rosdakarya.

Universitas Muslim Indonesia. (2001). *Rumusan aturan syariat Islam kampus UMI Makassar*. Universitas Muslim Indonesia.

Saifuddin. (1993). *Kinerja dosen dalam pembinaan akhlak mahasiswa di Universitas Muslim Indonesia Makassar* (Tesis). Program Pascasarjana Universitas Muslim Indonesia.

Hanafi, & Sumitro, E. A. (2020). Perkembangan kognitif menurut Jean Piaget dan implikasinya dalam pembelajaran. *Alpen: Jurnal Pendidikan Dasar, 3*(2). https://doi.org/10.24929/alpen.v3i2.30

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s)

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License